

**PENGARUH PREMI, KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP
LABA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2016-2021**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

LIANA ZAKIYATUL INSANI
NIM. 1817202068

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Liana Zakiyatul Insani
NIM : 1817202068
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 November 2022

Saya yang menyatakan,



Liana Zakiyatul Insani

NIM. 1817202068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PREMI, KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP
LABA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2016-2021**

Yang disusun oleh Saudara **Liana Zakiyatul Insani NIM 1817202068** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **23 November 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 012

Pembimbing/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Purwokerto, 05 Desember 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Liana Zakiyatul Insani NIM 1817202068 yang berjudul:

Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 16 November 2022

Pembimbing,



Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

MOTTO

“Jangan berhenti menjadi baik”

“Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat
(balasan)nya.”

-QS. Al-Zalzalah: 7-



**PENGARUH PREMI, KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP
LABA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2016-2021**

Liana Zakiyatul Insani

NIM. 1817202068

E-mail: lianazakiyatul1@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh industri asuransi syariah yang mengalami penurunan laba yang sangat tajam, hingga masalah gagal bayar klaim oleh perusahaan dalam sepuluh tahun terakhir. Laba memiliki peranan yang penting bagi perusahaan karena laba merupakan alat ukur untuk mengukur keberhasilan dalam suatu usaha. Faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yaitu penerimaan dan pengeluaran yang diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan asuransi yang meliputi premi dan hasil investasi serta klaim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 13 Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba, dan hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Kemudian, variabel premi, klaim, dan hasil investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

Kata Kunci: Premi, Klaim, Hasil Investasi, Laba

**THE EFFECT OF PREMIUMS, CLAIMS, AND INVESTMENT RETURNS
ON PROFIT OF SHARIA INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA IN
2016-2021**

Liana Zakiyatul Insani

NIM. 1817202068

E-mail: lianazakiyatul1@gmail.com

Sharia Banking Program Study Faculty of Islamic Economics and Business

State Islamic University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This research is motivated by the sharia insurance industry which has experienced a very sharp decline in profits, to the problem of default on claims by companies in the last ten years. Profit has an important role for the company because profit is a measuring tool to measure success in a business. Factors that affect the rate of profit growth are receipts and expenses received and issued by insurance companies which include premiums and investment returns as well as claims. Therefore, this study aims to determine the effect of premiums, claims and investment returns on the profits of Sharia Insurance Companies in Indonesia in 2016-2021.

This research uses quantitative methods. The population used is Sharia Insurance Companies in Indonesia in 2016-2021. Samples were taken using purposive sampling method with a total sample of 13 Sharia Insurance Companies in Indonesia. The data used is secondary data with data collection methods using documentation and literature studies. The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS software.

The results of this study indicate that partially, premiums have a positive and significant effect on profits, claims have a negative and significant effect on profits, and investment returns have no significant effect on profits. Then, the variables of premiums, claims, and investment returns simultaneously have a significant effect on the profits of Sharia Insurance Companies in Indonesia in 2016-2021.

Keywords: Premiums, Claims, Investment Returns, Profit

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif'	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	ẓal	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. Ta’ marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	hikmah	جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karâmah al-auliya
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	zakât al-fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

-----◌-----	Fathah	ditulis	a
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Dhammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1	fathah+alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2	fathah+ya’ mati	ditulis	a

	تنسى	ditulis	tansa
3	kasrah+ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4	dammah+wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

6. Vokal Rangkap

1	fathah+ya'' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

أَلْقِيَّاس	ditulis	al-qiyâs
-------------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السَّمَاء	ditulis	as-samâ
-----------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	zawi al-furûd
------------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021 sebagai salah satu syarat penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sholawat serta salam tidak lupa mari kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju dunia yang terang benderang ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Iin Solikhin, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Koordinator Prodi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, bimbingan, serta dukungan dalam pengerjaan skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan harapan ibu.
12. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Kedua orang tua, Bapak Mufidh Rohimin Karwin dan Ibu Sumarti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, pengertian, restu, serta selalu mengusahakan apapun yang saya inginkan dan saya butuhkan sampai menyelesaikan studi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu yang sudah selalu menjaga saya dalam doa-doa yang bapak dan ibu panjatkan. Terimakasih karena selalu ada dan terimakasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya. Tidak ada yang bisa membayar atas semua yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta umur yang panjang.

15. Kakak saya, Mba Eva Nur Afifah dan kakak ipar saya, Mas Dani Surahman yang selalu memberikan semangat, dorongan, saran, doa, serta bantuan sampai menyelesaikan studi ini. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam hal apapun. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dan segala harapan serta urusan dilancarkan.
16. Alfiatun Khasanah, Dhia Rohadatul ‘Aisy, Handini, Popi Dwi Rahayu dan Tri Nova Indriyani. Terimakasih sudah menjadi sahabat saya dari awal perkuliahan sampai saat ini. Terimakasih sudah mendukung, menemani, dan mendoakan saya sampai menyelesaikan studi ini. Semoga harapan kalian tercapai dan kita bisa bertemu kembali.
17. Asih Melati dan Daimatul Farichah, terimakasih sudah menjadi sahabat saya dari kecil sampai saat ini. Terimakasih sudah menemani, mendukung, mendengarkan keluh kesah, serta mendoakan saya sampai menyelesaikan studi ini. Semoga harapan dan cita-cita kalian tercapai.
18. Sifa Al Munadia Sumbono, terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus kakak perempuan untuk saya. Terimakasih selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya dalam hal apapun. Terimakasih atas semangat, motivasi, dukungan, bantuan, serta saran yang diberikan sampai menyelesaikan studi ini. Semoga harapan dan cita-cita mba dapat terwujud.
19. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B angkatan 2018, terimakasih atas semua kebaikan selama perkuliahan ini. Sukses selalu untuk semuanya.
20. Semua pihak yang telah membantu, mendoakan dan mendukung saya dalam pengerjaan skripsi.
21. Diri sendiri, terimakasih sudah kuat dan bertahan dalam menghadapi segala keadaan. Terimakasih sudah terus berjalan, berjuang dan berusaha dengan keras sampai saat ini. Semoga selalu bersemangat dan berkembang ke depannya.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini ditemukan banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan baik yang disadari ataupun tidak. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun bagi penulis. Semoga skripsi

ini dapat digunakan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga kebaikan dan amal ibadah kita semua dibalas dengan balasan yang baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 16 November 2022

Penulis



Liana Zakiyatul Insani
NIM.1817202068



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Perasuransian di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....	3
Tabel 1.3 Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....	5
Tabel 1.4 Klaim Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....	6
Tabel 1.5 Premi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....	7
Tabel 1.6 Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.2 Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional.....	25
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Indikator Variabel.....	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji R^2	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
-----------------------------------	----



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori	21
1. Asuransi Syariah	21
2. Premi	27
3. Klaim	29
4. Hasil Investasi	30
5. Laba	31
C. Landasan Teologis	32
D. Kerangka Berfikir	34
E. Rumusan Hipotesis	34
BAB III : METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Variabel dan Indikator Penelitian	43
F. Pengumpulan Data Penelitian	44

G. Analisis Data Penelitian	45
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....	50
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	65
BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, manusia akan sering dihadapkan dengan kemungkinan munculnya risiko yang mengancam. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta perekonomian yang semakin berkembang, maka kemungkinan risiko yang akan dihadapi manusia juga akan semakin meningkat. Risiko yang terjadi saat memiliki harta yang melimpah adalah musnahnya harta tersebut karena hilang, kebakaran atau sebab lainnya. Kemudian risiko kesehatan yang disebabkan oleh munculnya penyakit yang akan dialami manusia. Serta risiko kematian yang kemungkinan bisa disebabkan oleh penyakit ataupun kecelakaan (Abdullah, 2018: 12). Misalnya risiko kecelakaan dalam lalu lintas, kecelakaan dalam bekerja dan sebagainya. Risiko-risiko tersebut dapat dirasakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat menimbulkan kerugian, baik bersifat material maupun spiritual.

Semua musibah yang terjadi pada manusia merupakan ketentuan dari Allah SWT. Akan tetapi, manusia harus berusaha dengan mengantisipasi dan berjaga-jaga agar dapat meminimalisir risiko dan dampak yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, pengusaha dan individu memberikan proteksi serta keamanan terhadap jiwa, keluarga dan harta bendanya. Risiko ini bisa dialihkan atau dipindahkan pada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi sebagai pihak penanggung (*insurer*) dapat menilai besar atau kecil risiko pada pihak tertanggung (*insured*) jika sesuatu terjadi atau menimpa seseorang (Ali, 2008: 2). Dalam 5 tahun terakhir, terjadi penurunan jumlah perusahaan asuransi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang perasuransian menyatakan bahwa “asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan

keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ke tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah perusahaan asuransi di Indonesia.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Perasuransian di Indonesia

No	Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Asuransi Jiwa	55	61	60	60	59
2	Asuransi Umum	80	79	79	79	77
3	Reasuransi	6	7	7	7	7
4	Asuransi sosial	2	2	2	2	2
5	Asuransi wajib	3	3	3	3	3
Total		146	152	151	151	148

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah perusahaan pada tahun 2017 sebanyak 6 perusahaan yaitu menjadi 152 perusahaan setelah tahun sebelumnya berjumlah 146 perusahaan. Akan tetapi, pada tahun 2018 mulai mengalami penurunan. Kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 yaitu menjadi 148 perusahaan setelah pada tahun sebelumnya berjumlah 151 perusahaan.

Masyarakat di Indonesia merupakan masyarakat yang mayoritasnya beragama Islam. Maka dalam menjalankan kehidupannya akan selalu berlandaskan pada pedoman-pedoman yang diajarkan dalam Al-Qur'an maupun Hadits. Dalam asuransi pula telah diterapkan suatu sistem asuransi secara Islam karena hampir semua transaksi pada bank-bank syariah membutuhkan jaminan perlindungan asuransi dan kebutuhan masyarakat terhadap jasa perlindungan semakin meningkat.

Di Indonesia, asuransi syariah telah berkembang sejak tahun 1994. Perkembangan ini ditandai dengan berdirinya perusahaan Asuransi Syariah Takaful (Ali, 2008: 17). Tumbuh dan berkembangnya asuransi syariah pada prinsipnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang aspek kuantitas lembaga saja. Akan tetapi, juga harus memperhatikan aspek lain seperti peningkatan aset, investasi, dan kontribusi brutonya. Oleh sebab itu, pertumbuhan dan perkembangan asuransi syariah harus ditinjau dari berbagai aspek, sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang sistematis terhadap perusahaan, peserta asuransi dan masyarakat secara umum (Makhrus, 2017: 25). Di bawah ini data pertumbuhan jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia dalam enam tahun terakhir.

Tabel 1.2
Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
P. Asuransi Jiwa Syariah	6	7	7	7	7	7
P. Asuransi Umum Syariah	4	5	5	5	5	6
P. Reasuransi Syariah	1	1	1	1	1	1
P. Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah	21	23	23	23	23	23
P. Asuransi Kerugian yang memiliki Unit Syariah	24	25	24	24	21	19
P. Reasuransi yang memiliki Unit Syariah	2	2	2	2	3	3
Jumlah	58	63	62	62	60	59

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel 1.2 di atas menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah perusahaan asuransi syariah pada tahun 2017 dengan total peningkatan sebanyak 5 perusahaan. Pada tahun 2017 meningkat menjadi 63 perusahaan setelah tahun sebelumnya berjumlah 58 perusahaan. Akan tetapi, pada tahun

2018 mulai terjadi penurunan. Kemudian terjadi penurunan kembali hingga tahun 2021 sehingga total menjadi 59 perusahaan asuransi syariah.

Dalam berita yang dikutip dari *website* CNBC Indonesia, menjelaskan bahwa selama sepuluh tahun terakhir industri asuransi tengah mengalami masalah gagal bayar klaim perusahaan asuransi kepada nasabah. Gagal bayar klaim ini terjadi pada perusahaan-perusahaan asuransi besar. Berdasarkan berita yang dikutip dari *website* sindonews.com, Erwin Noekman, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia atau AASI, memaparkan bahwa ramainya berita gagal bayar klaim pada perusahaan asuransi dikhawatirkan akan mempengaruhi citra perusahaan asuransi lain, khususnya pada perusahaan asuransi yang lebih kecil. Beliau juga mengkhawatirkan jika industri asuransi syariah juga akan mendapat pandangan yang buruk dari masyarakat karena minimnya literasi asuransi syariah pada masyarakat.

Gagal bayar klaim tidak hanya terjadi pada perusahaan asuransi konvensional saja, akan tetapi juga bisa terjadi pada perusahaan asuransi syariah. Kemungkinan penyebab terjadinya gagal bayar klaim salah satunya yaitu penurunan pendapatan atau laba perusahaan. Penyebab gagal bayar klaim lainnya yaitu minimnya premi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dasar utama perusahaan asuransi syariah adalah kepercayaan masyarakat (kemaslahatan), terutama dalam kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lainnya secara tepat waktu. Oleh karena itu, industri asuransi syariah harus dikelola dengan baik yaitu dari segi kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban klaimnya serta pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba.

Berdasarkan berita yang dikutip dari *website* republika.id menjelaskan bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan pada industri asuransi syariah, baik dari segi aset, investasi, hasil investasi, hingga laba. Akan tetapi, penurunan yang paling tajam yaitu dari sisi laba. Secara umum, pada tahun 2020 industri asuransi syariah mengalami penurunan laba hingga 80,5%. Di bawah ini data

pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia selama enam tahun terakhir.

Tabel 1.3
Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Tahun	Laba
2016	2,13 triliun
2017	8,2 triliun
2018	4,22 triliun
2019	4,07 triliun
2020	792 miliar
2021	913 miliar

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)¹

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menunjukkan terjadinya penurunan laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia dari tahun 2017-2020. Pada Desember 2020 berada pada Rp. 792 miliar setelah pada Desember 2019 mencapai Rp. 4,07 triliun. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp. 913 miliar.

Menurut Donald Kieso terdapat faktor internal atau faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yaitu penerimaan dan pengeluaran yang diterima atau dikeluarkan oleh suatu perusahaan asuransi. Menurut Abbas Salim (2005: 47) yang termasuk dalam penerimaan atau pendapatan suatu perusahaan asuransi yaitu premi, hasil investasi serta denda, ganti rugi. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran suatu perusahaan asuransi meliputi klaim, pajak, pemeriksaan dokter, serta upah atau gaji.

Perusahaan asuransi syariah sama juga dengan perusahaan asuransi konvensional yang mempunyai beban klaim. Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi hak peserta dalam bentuk pembayaran klaim jika terjadi suatu risiko. Pengajuan klaim berarti adanya tuntutan dari tertanggung kepada penanggung sesuai dengan perjanjian yang tertulis pada polis (Subagiyo &

Salviana: 25). Berikut data pertumbuhan klaim pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia selama enam tahun terakhir.

Tabel 1.4
Klaim Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia
(dalam triliun rupiah)

Tahun	Klaim
2016	4,34
2017	4,95
2018	7,58
2019	10,60
2020	12,92
2021	20,1

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan tabel 1.5 di atas menunjukkan bahwa jumlah klaim pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2016-2021. Pada tahun 2016 berada pada angka Rp. 4,34 triliun, pada tahun 2017 berada pada Rp. 4,95 triliun, pada tahun 2018 berada pada Rp. 7,58 triliun, pada tahun 2019 berada pada Rp. 10,60 triliun, kemudian pada tahun 2020 berada pada Rp. 12,92 triliun, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp. 20,1 triliun. Peningkatan jumlah klaim pada tahun 2020 berbanding terbalik dengan jumlah laba yang mengalami penurunan.

Syarat mutlak yang menentukan suatu perjanjian asuransi dilaksanakan atau tidaknya yaitu premi (Subagiyo & Salviana, 2014: 26). Berdasarkan berita yang dikutip dari *website* republika.co.id menjelaskan bahwa premi industri asuransi syariah pada tahun 2020 tetap mengalami peningkatan disaat laba, aset, investasi dan hasil investasi mengalami penurunan. Di bawah ini data pertumbuhan premi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia selama enam tahun terakhir.

Tabel 1.5
Premi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia
 (dalam triliun rupiah)

Tahun	Premi
2016	12,31
2017	13,74
2018	15,41
2019	16,75
2020	17,52
2021	23,69

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)¹

Dari tabel 1.4 di atas memperlihatkan bahwa jumlah premi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 premi mengalami peningkatan sebesar 4,6% yaitu mencapai Rp. 17,52 triliun setelah pada tahun sebelumnya berjumlah Rp. 16,75 triliun. Peningkatan premi ini berbanding terbalik dengan laba yang mengalami penurunan.

Berdasarkan berita yang diperoleh dari *website* kompas.id, menjelaskan bahwa adanya pandemi dapat mendorong pertumbuhan industri asuransi syariah karena meningkatnya kesadaran masyarakat terkait perlunya proteksi diri. Oleh karena itu, jumlah premi pada perusahaan asuransi syariah tetap mengalami peningkatan disaat laba, aset, investasi dan hasil investasi mengalami penurunan. Pada Desember 2020, jumlah entitas atau pelaku IKNB (Industri Keuangan Non Bank) Syariah mengalami kenaikan sebesar 2,54% dibandingkan dengan Desember pada tahun sebelumnya. Data tersebut diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Agar sebuah perusahaan dapat menjalankan kewajibannya, maka perusahaan mengelola dana premi dengan menginvestasikannya. Perusahaan asuransi syariah menginvestasikan dana yang diperolehnya kepada Bank Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Obligasi Syariah, Pasar Modal Syariah, Leasing Syariah, Pegadaian Syariah dan lembaga keuangan lainnya

dengan menggunakan akad yang berlandaskan pada prinsip syariah (Sula, 2004: 306). Berikut ini data pertumbuhan hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia selama enam tahun terakhir.

Tabel 1.6
Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Tahun	Hasil Investasi
2016	2,475 triliun
2017	2,346 triliun
2018	66 miliar
2019	2,193 triliun
2020	656 miliar
2021	574 miliar

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)¹¹

Dari tabel 1.6 di atas menunjukkan penurunan hasil investasi perusahaan asuransi syariah pada Desember 2020 yakni menjadi Rp. 656 miliar. Nominal ini menurun dibandingkan pada Desember 2019 yang mencapai Rp. 2,193 triliun. Penurunan hasil investasi ini berbanding lurus dengan laba yang sama-sama mengalami penurunan. Kemudian hasil investasi mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 yaitu menjadi Rp. 574 miliar. Penurunan hasil investasi pada tahun 2021 ini berbanding terbalik dengan kondisi laba yang mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara Premi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021?

2. Apakah terdapat pengaruh antara Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021?
4. Apakah secara simultan terdapat pengaruh antara Premi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Premi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021.
- b. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021.
- c. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021.
- d. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi secara simultan terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian yang akan datang terkait pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang asuransi syariah serta pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

2) Bagi Lembaga Asuransi Syariah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada lembaga asuransi syariah, khususnya terkait seberapa besar pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba perusahaan.

3) Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang asuransi syariah dan dapat digunakan sebagai referensi terkait pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam sebuah rancangan penelitian, seorang peneliti harus mencantumkan pencarian kepustakaan karena perlu merancang kerangka konseptual dan memberikan argumentasi yang kuat terkait pentingnya penelitian yang sedang dilakukan dari perspektif teoritis. Selain itu, kerangka teori ini berfungsi sebagai acuan untuk merumuskan pertanyaan penelitian terhadap subjek yang diteliti. Selain itu, kajian pustaka dapat memberikan cara untuk membandingkan masalah utama yang dipilih dengan masalah utama dan tema sejenis serta temuannya (Kasiram, 2010: 236). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi penelitian terdahulu untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan dengan penelitian ini.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nuriyah, et al. (2020) yang berjudul “Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2018” menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara premi dan klaim terhadap laba. Dibuktikan dengan premi yang memiliki $t_{hitung} 4,375 > t_{tabel} 1,69236$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ serta klaim yang memiliki $t_{hitung} -3,390 > t_{tabel} 1,69236$ dengan signifikansinya $0,002 < 0,05$.

Kemudian, hasil dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Nasution (2021) yang berjudul “Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2017-2019” memaparkan bahwa hubungan antara variabel hasil investasi dan pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2019-2017 adalah masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian lain yang serupa juga dipaparkan oleh Zen dan Manda (2021) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019” membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh

antara variabel premi dan hasil investasi terhadap laba. Kemudian, untuk variabel klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Penelitian yang dipaparkan oleh Marwansyah dan Utami (2017) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia” secara parsial, membuktikan bahwa hubungan antara variabel hasil investasi, pendapatan premi, serta beban klaim terhadap laba adalah masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Reihana (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hubungan antara hasil investasi dengan laba adalah memiliki pengaruh yang signifikan. Lalu, untuk variabel pendapatan premi serta beban klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah dan Nofrianto (2021) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Syariah Underwriting dan Laba Asuransi Syariah Periode 2014-2019” menunjukkan bahwa klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Sedangkan, hubungan antara variabel premi serta hasil investasi terhadap laba adalah masing-masing terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian yang dipaparkan oleh Sari (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2016” membuktikan bahwa hubungan antara variabel premi serta hasil investasi terhadap laba adalah memiliki hubungan yang signifikan antara keduanya. Sedangkan, untuk variabel klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Dalam jurnal penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat, et al. (2021) yang berjudul “Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital

terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019” membuktikan bahwa hubungan premi dengan laba adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan, hubungan antara hasil investasi terhadap laba adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Menurut Amani dan Markonah (2020) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *“The Influence of Premium Income, Underwriting and Investment Result on Profits Toward Joint Venture General Insurance Companies in Indonesia”* menyebutkan bahwa tingginya pendapatan premi mempengaruhi peningkatan laba, sedangkan hasil investasi tidak mempengaruhi tingkat laba yang didapatkan perusahaan.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyono, et al. (2021) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *“The Effect of Premium Income, Claim Payment, Risk Based Capital, Investment Return, and Underwriting Result on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period”* secara parsial, membuktikan bahwa hubungan antara pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba adalah masing-masing terdapat pengaruh yang signifikan.

Dalam hal ini, peneliti memperoleh persamaan dan perbedaan pada hasil maupun sampel yang digunakan pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 13 sampel perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan periode pengamatan 2016-2021. Di bawah ini terdapat tabel dari penelitian terdahulu untuk memudahkan pembaca dalam menganalisis penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	“Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Laba Perusahaan	Secara parsial, hubungan antara variabel premi serta klaim terhadap laba	Persamaan: a. Menggunakan variabel dependen laba Perbedaan:

	<p>Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2018”, (Iqrillah Nuriyah, Nurhayati, dan Helliana: Prosiding Akuntansi Vol. 6, No. 1, Februari 2020)</p>	<p>adalah terdapat pengaruh yang signifikan.</p>	<p>a. Menggunakan variabel independen premi dan klaim, sedangkan peneliti menggunakan variabel independen premi, klaim dan hasil investasi</p> <p>b. Menggunakan subjek perusahaan asuransi jiwa syariah dengan periode pengamatan 2016-2018, sedangkan peneliti menggunakan subjek perusahaan asuransi syariah dengan periode pengamatan 2016-2021</p> <p>c. Peneliti menggunakan penelitian secara parsial dan simultan</p>
2	<p>“Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2017-2019”, (Ainal Putra Harahap dan Murni Dahlena Nst:</p>	<p>Secara parsial, hubungan antara variabel hasil investasi serta premi terhadap laba adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Secara simultan, hubungan antara variabel hasil investasi dan premi terhadap</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a. Menggunakan variabel dependen laba</p> <p>b. Penelitian secara parsial dan simultan</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Menggunakan variabel independen hasil investasi dan premi, sedangkan peneliti menggunakan variabel</p>

	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi, Agustus 2021)	laba adalah terdapat pengaruh yang signifikan.	independen premi, klaim dan hasil investasi b. Menggunakan subjek perusahaan asuransi jiwa syariah dengan periode pengamatan 2017-2019, sedangkan peneliti menggunakan subjek perusahaan asuransi syariah dengan periode pengamatan 2016-2021
3	“Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019”, (Nia Anggraina Zen dan Gusganda Suria Manda: Buletin Studi Ekonomi Vol. 26 No. 1, Februari 2021)	Secara parsial, terdapat pengaruh antara variabel premi dan hasil investasi terhadap variabel laba. Kemudian, untuk variabel klaim tidak memiliki pengaruh terhadap laba. Secara simultan, hubungan antara variabel premi, klaim dan hasil investasi adalah terdapat pengaruh antara ketiga variabel tersebut terhadap laba.	Persamaan: a. Menggunakan variabel independen premi, klaim dan hasil investasi b. Menggunakan variabel dependen laba c. Penelitian secara parsial dan simultan Perbedaan: a. Menggunakan subjek perusahaan asuransi jiwa syariah dengan periode pengamatan 2014-2019, sedangkan peneliti menggunakan subjek perusahaan asuransi syariah

			dengan periode pengamatan 2016-2021
4	<p>“Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia”, (Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami: Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 5, No. 2, Desember 2017)</p>	<p>Secara parsial, hubungan antara variabel hasil investasi, pendapatan premi, serta beban klaim terhadap laba adalah masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba.</p> <p>Secara simultan, hubungan antara variabel hasil investasi, pendapatan premi, serta beban klaim adalah terdapat pengaruh antara ketiga variabel tersebut terhadap laba.</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a. Menggunakan variabel independen hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim</p> <p>b. Menggunakan variabel dependen laba</p> <p>c. Penelitian secara parsial dan simultan</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Menggunakan subjek perusahaan asuransi konvensional, sedangkan peneliti menggunakan subjek perusahaan asuransi syariah</p>
5	<p>“Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah”,</p>	<p>Secara parsial, hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan pendapatan premi serta beban klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a. Menggunakan variabel independen premi, hasil investasi, dan klaim</p> <p>b. Menggunakan variabel dependen laba</p> <p>c. Penelitian secara parsial dan simultan</p>

	(Reihana: Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2021)	laba. Secara simultan, terdapat pengaruh antara pendapatan premi, hasil investasi, dan beban klaim terhadap laba.	Perbedaan: a. Menggunakan subjek perusahaan asuransi umum syariah dengan periode pengamatan 2018-2020, sedangkan peneliti menggunakan subjek perusahaan asuransi syariah dengan periode pengamatan 2016-2021
6	“Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Syariah Underwriting dan Laba Asuransi Syariah Periode 2014-2019”, (A. Nurhikmah N dan Nofrianto: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah Vol.5 No. 2, Oktober 2021)	Penelitian ini membuktikan bahwa hubungan antara variabel premi serta hasil investasi terhadap laba adalah terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan, untuk variabel klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba.	Persamaan: a. Menggunakan variabel independen premi, klaim dan hasil investasi Perbedaan: a. Menggunakan subjek perusahaan asuransi jiwa syariah dengan periode pengamatan 2014-2019, sedangkan peneliti menggunakan subjek perusahaan asuransi syariah dengan periode pengamatan 2016-2021 b. Peneliti menggunakan variabel dependen laba

7	<p>“Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2016”, (Laras Mutiara Sari: UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018)</p>	<p>Secara parsial, hubungan antara variabel pendapatan premi dan hasil investasi terhadap laba adalah terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Secara simultan, variabel premi, klaim dan hasil investasi berpengaruh terhadap laba.</p>	<p>Persamaan: a. Menggunakan variabel independen premi, klaim dan hasil investasi b. Penelitian secara parsial dan simultan</p> <p>Perbedaan: a. Menggunakan subjek perusahaan asuransi jiwa syariah dengan periode pengamatan 2013-2016, sedangkan peneliti menggunakan subjek perusahaan asuransi syariah dengan periode pengamatan 2016-2021</p>
8	<p>“Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019”, (Nur Indah Aulia Hidayat, Santi Susanti dan Sri Zulaihari: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel premi dengan laba adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan, untuk variabel hasil investasi dan risk based capital tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap</p>	<p>Persamaan: a. Menggunakan variabel dependen laba</p> <p>Perbedaan: a. Menggunakan variabel independen premi, hasil investasi dan risk based capital, sedangkan peneliti menggunakan variabel independen premi, klaim dan hasil investasi</p>

	Manajemen Vol.2 No. 4, September 2021)	laba.	<p>b. Periode pengamatan 2019, sedangkan peneliti menggunakan periode pengamatan 2016-2021</p> <p>c. Peneliti menggunakan penelitian secara parsial dan simultan</p>
9	<p>“<i>The Influence of Premium Income, Underwriting and Investment Result on Profits Toward Joint Venture General Insurance Companies in Indonesia</i>”, (Zati Amani dan Markonah: Dinasti International Journal Of Management Science Vol.1 Issue. 4, Maret 2020)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya pendapatan premi mempengaruhi peningkatan laba. Sedangkan pada hasil investasi tidak terdapat pengaruh terhadap laba.</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a. Menggunakan variabel dependen laba</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Menggunakan variabel independen premi, underwriting dan hasil investasi, sedangkan peneliti menggunakan variabel independen premi, klaim dan hasil investasi</p> <p>b. Menggunakan subjek perusahaan asuransi umum dengan periode pengamatan 2011-2016, sedangkan peneliti menggunakan subjek perusahaan asuransi syariah dengan periode pengamatan 2016-2021</p> <p>c. Peneliti menggunakan</p>

			penelitian secara parsial dan simultan
10	<p><i>“The Effect of Premium Income, Claim Payment, Risk Based Capital, Investment Return, and Underwriting Result on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period”</i>, (Wahyono, Nurochim dan Indarti Diah Palupi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 6 No. 2, September 2021)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi, klaim dan hasil investasi berpengaruh terhadap laba. Sedangkan risk based capital dan underwriting tidak memiliki pengaruh terhadap laba.</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a. Menggunakan variabel dependen laba</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Menggunakan variabel independen premi, klaim, risk based capital, hasil investasi dan underwriting, sedangkan peneliti menggunakan variabel independen premi, klaim dan hasil investasi</p> <p>b. Menggunakan subjek perusahaan asuransi umum dengan periode pengamatan 2015-2018, sedangkan peneliti menggunakan subjek perusahaan asuransi syariah dengan periode pengamatan 2016-2021</p> <p>c. Peneliti menggunakan penelitian secara parsial dan simultan</p>

B. Landasan Teori

1. Asuransi Syariah

a. Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi dalam bahasa arab disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, dan bertanggung disebut *mu'aman lahu* atau *musta'min*. Kata *at-ta'min* berasal dari kata *amana* yang berarti memberikan perlindungan, ketenangan, keamanan dan bebas dari rasa takut, sesuai dengan firman Allah dalam QS. Quraisy ayat 4 yang artinya:

“Dialah Allah yang mengamankan mereka dari ketakutan”

Istilah lain asuransi syariah yaitu *Takaful*. Dalam pengertian muamalah, takaful merupakan pembagian risiko di antara peserta, yang mana antara peserta satu dengan peserta lainnya menjadi penanggung atas risiko yang mungkin terjadi (Sula, 2004: 28).

Berdasarkan Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, “Asuransi Syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi.”

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah menjelaskan bahwa, “Asuransi Syariah (*Ta'min*, *Takaful* atau *Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.”

b. Manfaat Asuransi

Secara umum, asuransi berfungsi untuk mengalihkan risiko yang mungkin terjadi kepada satu atau beberapa penanggung yang bersifat dapat diasuransikan. Maksudnya yaitu bentuk pengalihan kemungkinan risiko tersebut bukan berarti meniadakan kemungkinan

kemalangan (takdir), melainkan pihak penanggung (perusahaan asuransi) menyediakan fasilitas keamanan finansial dan ketenangan bagi tertanggung (Ismanto dalam Makhrus, 2017: 32).

Manfaat apabila seseorang memiliki asuransi (Makhrus, 2017:40) antara lain:

- 1) Memberikan rasa keamanan
- 2) Meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi
- 3) Media untuk menyimpan atau menyetor sebagian uang
- 4) Meminimalkan risiko yang mungkin terjadi
- 5) Membuat hidup menjadi tenang
- 6) Menunjang dalam mengembangkan bisnis

c. Jenis Asuransi Syariah

Menurut Dewi (2005: 152) asuransi syariah dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Asuransi Jiwa (Takaful Keluarga), merupakan salah satu bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan kepada peserta asuransi dalam menghadapi musibah seperti kematian dan kecelakaan. Meliputi: takaful berencana, takaful pembiayaan, takaful pendidikan dana haji, takaful berjangka, takaful kecelakaan diri.
- 2) Asuransi Kerugian (Takaful Umum), merupakan salah satu bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial pada saat terjadi musibah atau kecelakaan atas harta benda milik peserta yang dipertanggungjawabkan. Meliputi: takaful kendaraan bermotor, takaful kebakaran, kecelakaan diri, pengangkutan laut, rekayasa, dll.

Jenis asuransi syariah diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah terdiri atas asuransi jiwa dan kerugian. Jenis asuransi dan reasuransi syariah juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian yaitu sebagai berikut:

1) Asuransi Umum Syariah

Berdasarkan Bab 1 Pasal 1 Ayat 8 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, “Asuransi Umum Syariah adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan Prinsip Syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.”

2) Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan Bab 1 Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, “Asuransi Jiwa Syariah adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan Prinsip Syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta, atau pembayaran lain kepada peserta atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.”

3) Reasuransi Syariah

Berdasarkan Bab 1 Pasal 1 Ayat 10 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, “Reasuransi syariah adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan Prinsip Syariah atas risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi syariah, perusahaan penjaminan syariah, atau perusahaan reasuransi syariah lainnya.”

d. Prinsip Pengelolaan Asuransi Syariah

Asuransi syariah memiliki prinsip utama yaitu “*ta’awanu ‘ala al birr wa al-taqwa*” yang artinya “tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan takwa” serta “*al-ta’min*” yang artinya “rasa aman”. Dengan adanya prinsip tersebut, maka peserta asuransi atau pihak bertanggung menjadi keluarga yang saling melindungi dan

menanggung risiko (Dewi dalam Makhrus, 2017: 47). Para pakar ekonomi Islam mengemukakan tiga prinsip utama dalam asuransi syariah (Dewi, 2005: 171) yaitu:

1) Saling bertanggung jawab

Islam mengajarkan bahwa harus bertanggung jawab untuk saling membantu terhadap sesama manusia. Hal ini diterapkan dalam asuransi syariah, dimana peserta asuransi bertanggung jawab untuk membantu peserta lain.

2) Saling bekerja sama atau saling membantu

Menjadi peserta asuransi syariah merupakan salah satu cara untuk membantu peserta lain yang sedang kesusahan, bukan hanya untuk kepentingan pribadi atau memberikan perlindungan terhadap diri sendiri.

3) Saling melindungi penderitaan satu sama lain

Pihak tertanggung akan menjadi pelindung bagi para tertanggung lainnya yang mengalami kesulitan.

Asuransi syariah adalah *ta'awun* yang sangat terpuji, yaitu saling membantu dan menolong antara sesama dalam kebaikan dan ketakwaan. Jika sebagian dari mereka mengalami musibah, maka mereka semua saling membantu dengan sedikit pemberian (derma) yang diberikan oleh setiap individu. Pemberian ini dapat meminimalkan kerugian untuk mereka yang mengalami musibah (Sula, 2004: 294).

e. Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional

Konsep asuransi syariah berbeda dengan konsep asuransi konvensional yang mana mempengaruhi operasional. Terdapat beberapa perbedaan antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional, antara lain:

Tabel 2.2
Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional

Keterangan	Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
Konsep	Kumpulan dari orang-orang yang saling menolong, saling menanggung risiko, serta bekerja sama dengan memberikan dana <i>tabarru'</i> oleh masing-masing peserta.	Perjanjian antara peserta dengan perusahaan, dimana setiap peserta membayar premi sebagai penggantian kerugian atas terjadinya suatu risiko.
Sumber hukum	Bersumber dari wahyu Allah SWT. Sumber hukum dalam Islam yaitu Al-Qur'an, Hadits, Sunnah, <i>Ijma'</i> , <i>Qiyas</i> , <i>Istihsan</i> , <i>'Urf</i> , dan <i>Maslahah Mursalah</i> .	Bersumber dari pemikiran manusia dan budaya.
Akad	Akad <i>tabarru'</i> adalah akad yang dilakukan untuk tujuan saling tolong menolong (<i>shadaqah</i> , <i>hibah</i> , dan sebagainya). Akad <i>tijarah</i> adalah akad yang dilakukan untuk tujuan memperoleh keuntungan (<i>mudharabah</i> , <i>wakalah</i> , <i>wadiah</i> , <i>syirkah</i> , dan	Akad jual beli (akad <i>mu'awadhah</i> , akad <i>'idz'aan</i> , akad <i>ghara</i> dan akad <i>mulzim</i>).

	sebagainya).	
Jaminan/risk (risiko)	<i>Sharing of risk</i> , yang mana berbagi risiko antara sesama peserta (<i>ta'awun</i>).	<i>Transfer of risk</i> , yang mana melimpahkan risiko dari peserta kepada perusahaan.
Pengelolaan dana	Terdapat pemisahan dana dalam produk <i>saving life</i> , yaitu dana <i>tabarru'</i> (derma) serta dana peserta. Maka dari itu, tidak ada dana yang hangus.	Tidak terdapat pemisahan dana dalam produk <i>saving life</i> , sehingga akan menjadikan dana hangus.
Investasi	Investasi dilakukan berdasarkan undang-undang dan berlandaskan dengan prinsip syariah yang terbebas dari unsur riba dan objek investasi yang dilarang.	Investasi dilakukan berdasarkan undang-undang, tidak terbatas pada boleh atau tidaknya objek dan sistem investasi yang dilakukan.
Kepemilikan Dana	Dana yang berasal dari peserta dalam bentuk iuran atau kontribusi merupakan hak peserta. Perusahaan hanya bertugas untuk mengelolanya.	Dana yang berasal dari kontribusi peserta menjadi milik perusahaan.
Sumber pembayaran klaim	Berasal dari rekening dana <i>tabarru'</i> , yaitu dana yang telah diniatkan oleh peserta sebagai iuran	Berasal dari rekening dana perusahaan, sebagai tanggung jawab penanggung terhadap

	untuk saling membantu peserta ketika mengalami musibah.	tertanggung.
Keuntungan (profit)	Keuntungan dibagikan sesuai dengan prinsip bagi hasil (<i>mudharabah</i>) antara perusahaan dan peserta.	Semua keuntungan menjadi milik perusahaan.
DPS (Dewan Pengawas Syariah)	Ada, bertugas sebagai pengawas operasional perusahaan agar sesuai dengan prinsip syariah.	Tidak ada, sehingga dalam praktiknya bertentangan dengan prinsip syariah.

Sumber: Wirdyaningsih, et al.: 2007)

2. Premi

a. Pengertian Premi

Premi merupakan kewajiban peserta kepada perusahaan dalam bentuk pembayaran rutin dengan nominal tertentu. Jumlah pertanggunganserta serta tinggi atau rendahnya risiko merupakan faktor penentu besar atau kecilnya premi yang harus dibayarkan. Jangka waktunya berdasarkan dengan apa yang telah disepakati pada awal akad/perjanjian (Hasan, 2014: 101). Premi yaitu sejumlah nominal yang wajib peserta asuransi bayarkan sebagai bentuk ganti rugi terhadap perusahaan atau pengelola atas terjadinya risiko (Soemitra, 2009: 247).

Bagi peserta asuransi, premi bermanfaat untuk menentukan besarnya simpanan peserta asuransi, untuk memperoleh penggantian manfaat atau dana klaim atas musibah yang terjadi, serta meningkatkan investasi untuk periode yang akan datang. Kemudian, bagi perusahaan, premi bermanfaat untuk menunjang kegiatan investasi pada bisnis yang dilakukan (Soemitra, 2009: 277).

Peserta asuransi sebagai pemilik modal (*shohibul mal*) sedangkan perusahaan menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari bagi hasil dana peserta yang telah dikelola oleh perusahaan. Pembagian keuntungan ini berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) (Sula, 2004: 177).

Premi merupakan syarat mutlak untuk menentukan berlaku atau tidaknya suatu perjanjian asuransi. Kriteria premi asuransi (Subagiyo & Salviana, 2014: 26) yaitu:

- 1) Dalam bentuk uang
- 2) Dibayar dimuka oleh peserta asuransi
- 3) Sebagai bentuk imbalan atas pengalihan risiko
- 4) Dihitung berdasarkan tinggi atau rendahnya risiko yang dialihkan

b. Mekanisme Pengelolaan Dana Premi

Mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) dibagi menjadi dua (Sula, 2004: 177) yaitu:

1) Sistem pada produk *saving* (tabungan)

Pada sistem ini terdapat unsur tabungan, yang mana setiap premi yang dibayarkan peserta asuransi akan dipisah menjadi dua rekening yang berbeda, meliputi:

- a) Rekening tabungan peserta, yaitu dana milik peserta yang dibayarkan apabila perjanjian berakhir, peserta mengundurkan diri, serta peserta meninggal dunia.
- b) Rekening *tabarru'*, yaitu sekumpulan dana kebajikan yang berasal dari iuran peserta yang telah diniatkan untuk saling membantu, yang dibayarkan apabila peserta meninggal dunia dan perjanjian telah berakhir.

2) Sistem pada produk *non saving* (tidak ada tabungan)

Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta akan dimasukkan ke dalam rekening *tabarru'* perusahaan. Dana pada rekening ini merupakan dana kebajikan yang telah diniatkan oleh peserta untuk membantu sesama peserta asuransi lain, yang dibayarkan ketika

peserta meninggal dunia dan perjanjian telah berakhir. Dana ini akan diinvestasikan berdasarkan prinsip syariah, yang kemudian perolehan dari hasil investasi tersebut akan dibagikan kepada peserta dan perusahaan menggunakan prinsip *al-mudharabah*.

3. Klaim

a. Pengertian Klaim

Klaim merupakan hak peserta asuransi yang harus diberikan oleh perusahaan asuransi berdasarkan kesepakatan pada saat perjanjian. Klaim atas akad *tijarah* adalah hak peserta asuransi sepenuhnya, yang mana wajib bagi perusahaan untuk memenuhinya. Sedangkan klaim atas akad *tabarru'* adalah hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, sebatas apa yang telah disepakati pada saat perjanjian (Soemitra, 2009: 284).

Klaim merupakan hak peserta yang dananya berasal dari dana *tabarru'* seluruh peserta. Maka dari itu, pengelola harus memproses klaim dengan cepat dan tepat karena klaim adalah bagian dari tugas yang harus diselesaikan oleh pengelola berdasarkan kesepakatan (Sula, 2004: 260). Klaim menurut PSAK No. 28 yaitu penggantian kerugian yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung atau perusahaan asuransi (*ceding company*) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian.

Dalam asuransi syariah, pembayaran klaim berasal dari rekening dana *tabarru'*. Dana pada rekening ini merupakan dana yang telah diniatkan oleh peserta asuransi sebagai dana kebajikan untuk saling membantu antara sesama peserta asuransi lain apabila ada peserta yang meninggal dunia atau mendapat musibah lainnya (Sula, 2004: 315).

Prosedur klaim yang harus dijalankan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya (Sula, 2004: 261) antara lain:

a. Pemberitahuan klaim

Peserta asuransi segera melaporkan kepada perusahaan atau pihak penanggung atas peristiwa yang menimbulkan kerugian. Pada tahap ini, peserta asuransi akan diberikan petunjuk mengenai hal yang harus dilakukan.

b. Bukti klaim kerugian

Peserta asuransi wajib memberikan fakta dan bukti kerugian yang diterima. Selain itu, peserta juga wajib memberikan dokumen secara lengkap yang berkaitan dengan pengajuan klaim.

c. Penyelidikan

Setelah perusahaan atau penanggung menerima laporan beserta dokumen pendukung lainnya, maka akan dilakukan analisa administrasi yang kemudian dapat menentukan apakah pengajuan klaim tersebut diterima atau ditolak.

d. Penyelesaian klaim

Setelah kesepakatan tercapai terkait jumlah penggantian atas kerugian, maka penyelesaian akan berakhir. Pembayaran klaim tidak boleh lebih dari 30 hari sejak terjadinya kesepakatan.

4. Hasil Investasi

a. Pengertian Hasil Investasi

Investasi yaitu kegiatan penanaman modal secara langsung atau tidak langsung dimana pemilik modal diharapkan dapat memperoleh keuntungan dari hasil investasinya secara tepat waktu (Pandia, Ompusunggu dan Abror, 2005: 125).

Menurut Sula (2004: 359) investasi yaitu kegiatan penanaman atau penempatan suatu aset berupa harta maupun dana pada sesuatu, yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan nilainya di masa yang akan datang.

Secara umum, tujuan seseorang berinvestasi pada dasarnya yaitu untuk menghasilkan uang atau memperoleh keuntungan. Secara lebih

khusus, tujuan seseorang melakukan investasi (Tandelilin, 2001: 6) yaitu:

- 1) Untuk memperoleh hidup yang lebih baik di masa mendatang
- 2) Mengurangi tekanan inflasi
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak

b. Instrumen Investasi

Instrumen investasi asuransi syariah yang ada di Indonesia (Fatmawati, 2018) yaitu:

- a) Berinvestasi di bank syariah.
- b) Berinvestasi di bank umum yang memiliki cabang syariah.
- c) Berinvestasi pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT).
- d) Investasi langsung di perusahaan yang tidak menawarkan produk haram atau maksiat, yang menerapkan sistem dan prinsip syariah.
- e) Berinvestasi di lembaga keuangan syariah lainnya, seperti Reksa Dana Syariah, Modal Ventura Syariah, Leasing syariah, dan lainnya.

Keuntungan dari hasil investasi ini akan dibagikan kepada perusahaan dan peserta asuransi sesuai dengan prinsip *mudharabah* atau bagi hasil (Ali, 2008: 53-72).

5. Laba

a. Pengertian Laba

Laba yaitu selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan beban usaha yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan pada periode tersebut (Rudianto, 2009: 16). Laba akuntansi menurut PSAK No. 46 (paragraf 7) yaitu untung bersih selama satu periode sebelum dikurangi dengan beban pajak.

b. Jenis Laba

Laba yang diperoleh perusahaan dibagi menjadi dua, (Kasmir, 2012: 303) antara lain:

- 1) Laba kotor, adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi dengan biaya yang menjadi beban perusahaan.
- 2) Laba bersih, adalah laba yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya yang menjadi beban perusahaan, seperti pajak.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut Donald Kieso terdapat faktor internal atau faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yaitu penerimaan yang diterima perusahaan asuransi serta pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi.

Menurut Abbas Salim (2005: 47) sumber penerimaan yang diterima sebuah perusahaan yaitu:

- 1) Premi
- 2) Hasil investasi
- 3) Denda, ganti rugi

Sedangkan yang termasuk dalam sumber pengeluaran yang dikeluarkan sebuah perusahaan yaitu:

- 1) Klaim
- 2) Pajak, pemeriksaan dokter
- 3) Upah, gaji dan lain lain

C. Landasan Teologis

Di dalam Al-Qur'an tidak disebutkan dengan jelas ayat yang menjelaskan terkait praktik asuransi. Akan tetapi, di dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menjelaskan terkait nilai-nilai dasar dalam praktik asuransi, seperti nilai dasar saling tolong-menolong, saling bekerja sama, saling melindungi satu sama lain, serta semangat dalam proteksi atau melakukan perencanaan yang matang untuk mempersiapkan hari yang akan datang.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang mempunyai nilai dasar tolong-menolong adalah QS. Al-Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Maidah [5]: 2).

Ayat di atas memerintahkan untuk saling menolong antara sesama manusia. Tolong-menolong yang diperintahkan yaitu tolong-menolong dalam hal mengerjakan kebaikan yang mana saling membantu meringankan beban orang lain dengan melakukan tindakan yang nyata. Dalam asuransi syariah, nilai ini diterapkan dalam praktik peserta asuransi yang bersedia untuk menyisihkan sebagian hartanya dalam bentuk dana sosial (*tabarru'*). Dana tersebut akan dimasukkan ke dalam rekening *tabarru'* yang tujuannya adalah untuk saling menolong dan membantu antar sesama peserta asuransi lain apabila ada peserta yang mengalami musibah.

Di dalam al-Qur'an juga terdapat ayat yang berisi tentang pentingnya melakukan perencanaan yang baik dan matang untuk mempersiapkan hari yang akan datang yaitu dalam QS. An-Nisaa ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS. An-Nisaa [4]: 9).

Selain Al-Qur'an, banyak hadits-hadits yang berisi muatan tentang nilai-nilai dasar dalam praktik asuransi, antara lain:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَحِيهِ

Artinya: “Allah senantiasa menolong hamba selagi hamba itu menolong saudaranya.” (HR Ahmad dan Abu Daud).

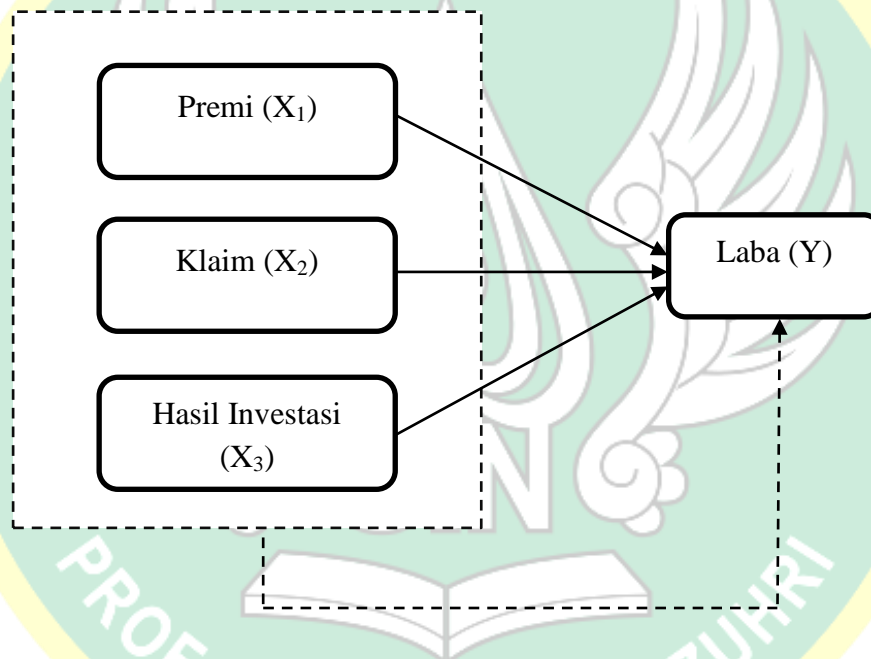
Hadits tersebut menjelaskan bahwa semua bentuk pertolongan dari seorang hamba kepada saudaranya, maka akan dibalas juga dengan

pertolongan Allah SWT. Bahkan akan dibalas lebih dari dia yang telah membantu saudaranya. Pertolongan bisa dilakukan dengan banyak hal. Dalam asuransi syariah, saling menolong diterapkan dalam praktik peserta asuransi yang bersedia untuk menyisihkan hartanya dalam bentuk dana sosial (*tabarru'*).

D. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang tujuannya untuk memudahkan penyelesaian pada objek yang diteliti.

Gambar 2.1n
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Secara Parsial : _____

Secara Simultan : - - - - -

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011: 96).

1. Pengaruh Premi Terhadap Laba

Premi merupakan kewajiban peserta kepada perusahaan dalam bentuk pembayaran rutin dengan nominal tertentu (Hasan, 2014: 101). Menurut Abbas Salim (2005: 47) premi adalah salah satu penerimaan atau pendapatan sebuah perusahaan asuransi, yang mana penerimaan atau pendapatan tersebut dapat mempengaruhi tingkat laba.

Hasil penelitian dari Harahap dan Nasution (2021) membuktikan bahwa premi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2019-2017. Hasil penelitian lain dari Zen dan Manda (2021) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel premi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2014-2019. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Hidayat, et al. (2021) juga membuktikan bahwa hubungan antara variabel premi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019 adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara premi (X_1) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021

2. Pengaruh Klaim Terhadap Laba

Klaim merupakan hak peserta asuransi yang harus diberikan oleh perusahaan asuransi berdasarkan kesepakatan pada saat perjanjian (Soemitra, 2009: 284). Menurut Abbas Salim (2005: 47) klaim merupakan salah satu pengeluaran yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan asuransi, yang mana pengeluaran tersebut dapat mempengaruhi tingkat laba.

Hasil penelitian dari Wahyono, et al. (2021) membuktikan bahwa klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi umum di Indonesia. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nuriyah, et al. (2020) memaparkan bahwa hubungan antara klaim dan laba adalah terdapat

pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian serupa juga dipaparkan oleh Marwansyah dan Utami (2017) yang membuktikan bahwa hubungan antara variabel klaim terhadap laba adalah memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan teori dan penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan antara klaim (X₂) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021

3. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba

Hasil investasi merupakan hasil dari kegiatan penanaman modal secara langsung atau tidak langsung pada periode tertentu (Opsunggu dan Abror, 2005: 125). Menurut Abbas Salim (2005: 47) hasil investasi adalah salah satu penerimaan atau pendapatan sebuah perusahaan asuransi, yang mana penerimaan atau pendapatan sebuah perusahaan akan mempengaruhi tingkat laba.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Nasution (2021) memaparkan bahwa hubungan antara hasil investasi dengan laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2019-2017 adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil penelitian lain juga dipaparkan oleh Zen dan Manda (2021) yang membuktikan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2014-2019. Sedangkan hasil penelitian dari Hidayat, et al. (2021) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara hasil investasi dengan laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019.

Berdasarkan teori dan penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil investasi (X₃) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021

4. Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba

Menurut Donald Kieso terdapat faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu penerimaan dan pengeluaran sebuah perusahaan. Menurut Abbas Salim (2005: 47), premi dan hasil investasi merupakan salah satu pendapatan atau penerimaan yang diterima oleh perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi tingkat laba. Sedangkan klaim merupakan salah satu pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi tingkat laba.

Dalam penelitian Zen dan Manda (2021) membuktikan bahwa secara simultan, hubungan antara variabel premi, klaim, dan hasil investasi dengan laba adalah terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian lain dari Marwansyah dan Utami (2017) juga membuktikan bahwa secara simultan, hubungan antara variabel hasil investasi, pendapatan premi, serta klaim dengan laba adalah terdapat pengaruh antara ketiga variabel tersebut terhadap laba.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara premi (X₁), klaim (X₂) dan hasil investasi (X₃) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, karena data yang digunakan berupa angka dengan pendekatan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk angka sebagai alat untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui (Kasiram, 2010: 172). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu kejadian maupun fenomena (Priyono, 2016: 37).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian dan pengambilan data pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan asuransi yang telah terdaftar dan dipublikasikan di *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id dengan periode pengamatan 2016-2021. Penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2022 sampai dengan bulan November 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 58). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang dipilih sesuai kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015: 82-85).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 58). Adapun objek penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah premi, klaim dan hasil investasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang digeneralisasikan yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono: 2011: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Terdapat lima puluh sembilan (59) Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang menjadi populasi dalam penelitian yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1.	PT Asuransi Takaful Keluarga	31	PT Asuransi Takaful Umum
2.	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	32	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia
3.	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha	33	PT Asuransi Sonwelis Takaful
4.	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	34	PT Asuransi Jasindo Syariah
5.	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	35	PT Asuransi Askrida Syariah

6.	PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	36	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
7.	PT Capital Life Syariah	37	PT Asuransi Astra Buana
8.	PT AIA Financial	38	PT Asuransi Bintang, Tbk
9.	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	39	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
10.	PT Asuransi BRI Life (D/H PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera)	40	PT Asuransi Central Asia
11.	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	41	PT Asuransi Jasa Raharja Putera
12.	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	42	PT Asuransi Ramayana Tbk.
13.	PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life)	43	PT Asuransi Sinar Mas
14.	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	44	PT Asuransi Staco Mandiri (d/h PT Staco Jasa Pratama)
15.	PT Avrist Assurance	45	PT Asuransi Tri Pakarta
16.	PT Axa Financial Indonesia	46	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
17.	PT Axa Mandiri Financial Services	47	PT Asuransi Umum Mega
18.	PT BNI Life Insurance	48	PT Tugu Pratama Indonesia
19.	PT Great Eastern Life Indonesia	49	PT Asuransi Kresna Mitra (d/h PT Asuransi Mitra Maparya
20.	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)	50	PT Asuransi Wahana Tata
21.	PT Prudential Life Assurance	51	PT Mandiri AXA General Insurance
22.	PT Sun Life Financial	52	PT Asuransi Reliance

	Indonesia		Indonesia
23.	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (d/h PT MAA Life Assurance)	53	PT Asuransi Asei Indonesia (D/H PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero))
24.	PT Chubb Life Assurance (D/H PT ACE Life Assurance)	54	PT Sampo Insurance Indonesia
25.	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	55	PT Zurich General Takaful Indonesia
26.	PT PFI Mega Life Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)	56	PT Reasuransi Syariah Indonesia (PT ReINDO Syariah)
27.	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	57	PT Reasuransi Nasional Indonesia
28.	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	58	PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk
29.	PT Astra Aviva Life	59	PT Reasuransi Nusantara Makmur
30.	PT FWD Insurance Indonesia		

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek/subjek pengamatan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi et al., 2017: 8). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling*, yang mana tidak memberikan peluang yang sama untuk anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Jenis yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015: 82-85). Adapun beberapa kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Perusahaan Asuransi Syariah yang aktif dan terdaftar di *website* resmi OJK pada tahun 2016-2021.

- b. Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki data laporan keuangan tahunan lengkap yang dipublikasikan selama enam tahun terakhir yaitu periode 2016-2021.
- c. Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel penelitian yaitu premi, klaim, hasil investasi serta laba.

Dari kriteria yang sudah ditentukan di atas, maka diperoleh tiga belas (13) Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang masuk ke dalam kriteria tersebut. Di bawah ini adalah daftar nama Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang dijadikan sampel.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha
3	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia
4	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
5	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
6	PT BNI Life Insurance
7	PT Sun Life Financial Indonesia
8	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia
9	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
10	PT Asuransi Bintang, Tbk
11	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
12	PT Tugu Pratama Indonesia
13	PT Asuransi Asei Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Setiap masalah yang telah dirumuskan, perlu diidentifikasi variabel apa saja yang dikandungnya. Variabel adalah variasi dalam tiap komponen teori (Kasiram, 2010: 225). Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu:

- a. Variabel Bebas (Independen), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2015: 39).

Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Premi (X_1), Klaim (X_2), dan Hasil Investasi (X_3).

- b. Variabel Terikat (Dependen), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2015: 39).

Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Laba (Y).

2. Indikator Penelitian

Untuk dapat mengetahui adanya hubungan antar variabel, maka perlu adanya indikator variabel untuk mengukur masing-masing variabel. Indikator-indikator variabel pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Premi (X_1)	$\frac{\text{Premi Bruto (Y1)} - \text{Premi Bruto (Y0)}}{\text{Premi Bruto (Y0)}}$	OJK
2	Klaim (X_2)	$\frac{\text{Beban Klaim Neto}}{\text{Pendapatan Premi Neto}}$	OJK
3	Hasil Investasi (X_3)	$\frac{\text{Pendapatan Investasi}}{\text{Rata - rata Total Investasi}}$	OJK
4	Laba (Y)	$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$	OJK

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

F. Pengumpulan Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain ataupun lembaga dalam bentuk laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani et al., 2020: 247). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tahunan laporan keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang dipublikasikan di *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berfokus pada tahun 2016-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015: 240). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, artikel, jurnal atau yang lainnya (Siyoto & Sodik, 2015: 77). Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan Asuransi Syariah dengan periode yang sudah ditentukan oleh peneliti.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk menelusuri literatur dan studi (penelitian) terdahulu. Peneliti perlu menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang ditelitinya. Peneliti juga perlu memperoleh orientasi yang lebih luas dalam permasalahan yang dipilih dan menghindari terjadinya duplikasi penelitian. Dengan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan pemikiran yang relevan dengan penelitiannya, dan mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti secara konseptual (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 40).

G. Analisis Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang perlu dilakukan dalam analisis regresi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi (Payadnya & Jayantika, 2018: 101).

Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas data dengan menentukan hipotesis dan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2018: 166):

- 1) H_0 : data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ (H_0 diterima)
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal, nilai signifikansi $< 0,05$ (H_a diterima)

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018: 107).

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* pada model regresi. Berikut asumsi dari VIF dan *tolerance*:

- 1) Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Ghozali 2013: 139). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2018: 111).

Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Menurut Durbin Watson (1951) nilai $DW < 1$ atau > 3 maka terjadi autokorelasi. Nilai DW harus berada diantara $1 < DW < 3$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Cara untuk mendeteksi autokorelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $d < dL$ maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika $dL < d < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Purnomo, 2016: 161).

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Laba

α = Kostanta

β_1 = Koefisien regresi berganda X_1

β_2 = Koefisien regresi berganda X_2

β_3 = Koefisien regresi berganda X_3

X_1 = Premi

X_2 = Klaim

X_3 = Hasil Investasi

e = error

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dimanfaatkan dalam mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Kriteria dalam menunjukkan uji T_{test} adalah apabila nilai $sig < 0,05$ atau $= 0,05$ maka, suatu variabel independen dapat dikatakan secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 99).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : secara parsial, tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel laba (Y)

H_a : secara parsial, terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel laba (Y)

Pengujian ini dilakukan dengan menentukan kriteria sebagai berikut (Payadnya & Jayantika, 2018: 78):

- 1) H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) terhadap variabel laba (Y)

H_a : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) terhadap variabel laba (Y)

Pengujian ini dilakukan dengan menentukan kriteria sebagai berikut (Payadnya & Jayantika, 2018: 92):

- 1) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kekuatan hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1 (Purwanto, 2019: 63).

Nilai R^2 terbagi menjadi beberapa penjelasan antara lain (Kuncoro, dalam Sari: 2018):

- 1) Jika nilai R^2 sama dengan 0, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- 2) Jika nilai R^2 sama dengan 1, maka dapat dikatakan naik turunnya nilai variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X) sebesar 100%.
- 3) Jika nilai R^2 berada diantara 0 sampai dengan 1, maka besarnya pengaruh variabel bebas terhadap naik turunnya nilai variabel terikat sebesar nilai R^2 itu sendiri dan sebaliknya berasal dari faktor-faktor lainnya.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

1. PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin

PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin memperoleh izin usaha pada Juli 2010 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, sebagai mitra asuransi jiwa Perum Jamkrindo, dipercaya dalam Kerjasama Koasuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa kepada nasabah Bank Pembangunan Daerah (BPD) di seluruh Indonesia.

Komitmen perusahaan yaitu memenuhi perjanjian perlindungan asuransi syariah kepada pihak tertanggung menjadi filosofi perusahaan untuk berlandaskan pada prinsip syariah dan prinsip asuransi, terutama prinsip “*utmost good faith*”. Komitmen ini dilandasi oleh integritas dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang merupakan konsep dasar di balik nama perusahaan, “*al-amin*” yang artinya “*terpercaya*”. (www.alamin-insurance.com)

2. PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha

PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha atau Amanah Githa didirikan oleh Dana Pensiun Perhutani dan PT Arga Cipta Grande (ESQ) 165) di Jakarta, tanggal 24 September 2012. Perusahaan ini didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta para stakeholdersnya.

Amanah Githa menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dengan menanamkan sikap saling membantu dan menolong antara sesama peserta dalam menghadapi risiko keuangan yang timbul akibat dari musibah yang menimpa peserta. (www.amanahgitha.com)

3. PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia

PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia atau AsyKi merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa syariah yang didirikan pada tahun 2011 yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini didirikan untuk

membangun kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah atau berpenghasilan rendah.

Pendirian perusahaan asuransi jiwa syariah ini dilatarbelakangi oleh kehidupan manusia yang tidak dapat terlepas dari musibah. Akan tetapi, manusia merupakan makhluk sosial yang wajib untuk saling membantu dan menolong antara sesama manusia ketika terjadi musibah. (www.asyki.com)

4. PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Allianz adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi dan manajemen aset. Didirikan di Jerman pada tahun 1890, Allianz adalah perusahaan yang memiliki pengalaman dan kuat secara finansial.

Perusahaan ini memulai bisnis di Indonesia pada tahun 1981 dengan membuka kantor perwakilan. Pada tahun 1989, Allianz mendirikan perusahaan umum yaitu PT Asuransi Allianz Utama Indonesia. Pada tahun 1996 mendirikan bisnis asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun dengan mendirikan PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Kemudian, pada tahun 2006 Allianz Utama dan Allianz Life memulai bisnis asuransi syariah. (www.allianz.co.id)

5. PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG

PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG atau Sinarmas MSIG Life SmiLe memulai kegiatan usahanya dengan menjalankan usaha asuransi jiwa termasuk asuransi jiwa syariah dan menjadi pendiri sekaligus pengelola dana pensiun pada tanggal 14 April 1985 sebagai PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia (PII). Perusahaan ini pernah mengganti namanya pada tahun 1989 menjadi PT Asuransi Jiwa Eka Life, kemudian pada tahun 2007 mengganti namanya kembali menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas.

Sinarmas MSIG Life SmiLe merupakan perusahaan asuransi jiwa joint venture, masing-masing 50% dimiliki oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. tahun 2011. Pada 9 Juli

2019, Sinarmas MSIG Life SmlLe resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi perusahaan terbuka dengan 80% ekuitas Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd., 12,5% PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan 7,5% dari publik. (www.sinarmasmsiglife.co.id)

6. PT BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance atau BNI Life adalah perusahaan asuransi yang menawarkan beberapa produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun dan syariah. BNI Life didirikan untuk melayani keuangan nasabah yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan induknya yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pada tanggal 7 Juli 1997, BNI Life memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor 305/KMK.017/1997.

Perusahaan ini menjadi perusahaan asuransi jiwa joint venture pada tanggal 9 Mei 2014, dengan pemegang saham pengendali 60,000000% adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 39.999993% dipegang oleh Sumitomo Life Insurance Company, dan masing-masing 0.000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YKP) BNI dan Yayasan Danar Dana Swadharma (YDD). (www.bni-life.co.id)

7. PT Sun Life Financial Indonesia

PT Sun Life Financial Indonesia atau Sun Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa yang berkiprah di Indonesia sejak tahun 1995. Perusahaan ini pada awalnya bernama Asuransi Modern Sun Life hingga tahun 1998, kemudian berganti nama menjadi Asuransi Sun Life Indonesia hingga tahun 2002.

Sun Life Indonesia menawarkan beberapa produk perlindungan dan manajemen kekayaan, seperti asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan, dan program pensiun. Tujuan dari perusahaan asuransi Sun Life Indonesia adalah untuk membantu dan menolong nasabah mencapai kesejahteraan dalam keuangan serta menjadikan kehidupan yang lebih sehat. (www.sunlife.co.id)

8. PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia

PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia atau Chubb Syariah merupakan perusahaan asuransi umum yang didirikan pada 20 Januari 2010. Dari awal berdiri hingga tahun 2017, perusahaan ini bernama Jaya Proteksi Takaful. Kemudian, mengubah namanya menjadi PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia pada 19 Januari 2017. Perusahaan ini ialah anakdari perusahaan Chubb General Insurance Indonesia.

Chubb Syariah beroperasi di 54 negara dan wilayah dengan menyediakan berbagai solusi dan layanan asuransi dengan berlandaskan prinsip syariah, seperti asuransi pertanggung jawaban properti, asuransi kecelakaan diri, asuransi kesehatan tambahan, reasuransi serta asuransi jiwa. Produk yang ditawarkan meliputi asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi transportasi, asuransi perjalanan, asuransi teknik dan asuransi lainnya. Perusahaan ini menyalurkan produk dan pelayanannya melalui bank, perusahaan pembiayaan, pialang asuransi, perusahaan lain yang memiliki kerjasama dalam penyaluran produk, dan secara langsung. (<https://www.chubbsyariah.co.id/>)

9. PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

Allianz didirikan di Jerman pada tahun 1890 dan merupakan perusahaan yang memberikan pelayanan dalam asuransi dan pengelolaanharta. Allianz adalah perusahaan yang memiliki pengalaman dan kuat secara finansial.

Allianz memulai kegiatan usahanya di Indonesia pada tahun 1981 dengan membuka kantor perwakilan. Allianz mendirikan perusahaan asuransi umum, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia pada tahun 1989. Allianz mulai berkiprah di asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun pada tahun 1996 dengan membentuk PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Selanjutnya, Allianz Utama dan Allianz Life mulai memasuki kegiatan usahanya di asuransi syariah pada tahun 2006. (www.allianz.co.id)

10. PT Asuransi Bintang, Tbk

PT Asuransi Bintang, Tbk didirikan oleh Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet pada tanggal 17 Maret 1955. Segenap pendiri dari perusahaan asuransi ini membangun dan mengembangkan budaya perusahaan berdasarkan tata kelola yang efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk terus tumbuh dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan melayani masyarakat.

Perusahaan ini telah terdaftar dan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor izin usaha NO. KEP-6648/MD/1986 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri. (www.asuransibintang.com)

11. PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

PT Asuransi Umum Bumiputera 1967 atau Bumida didirikan oleh Drs. H.I.K. Suprakto dan Mohammad S. Hasyim, MA di Jakarta pada tanggal 8 Desember 1967 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 15 pada tanggal 20 Februari 1970.

Bumida menerima izin beroperasi dari Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Departemen Keuangan Republik Indonesia pada 24 Juli 1973 melalui surat No. KEP. 350/DJM/111.3/7/1973 dan diperpanjang sesuai Keputusan Menteri Keuangan Tahun 1986 (www.bumida.co.id)

12. PT Tugu Pratama Indonesia

PT Tugu Pratama Indonesia atau Tugu Insurance didirikan pada tanggal 25 November 1981. Kegiatan Tugu Insurance berkisar dari industri asuransi umum, reasuransi, dan bisnis syariah. Perusahaan ini menerima pernyataan yang sah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membuka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat umum pada tahun 2018 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 28 Mei 2018.

Tugu Insurance mengembangkan kegiatan usahanya melalui penawaran berbagai jenis produk asuransi yang meliputi sektor energi, kebakaran & properti, penerbangan, rekayasa, rangka kapal, pengangkutan, dan *protection & indemnity*, kredit & penjaminan, serta asuransi berbasis syariah. (www.tugu.com)

13. PT Asuransi Asei Indonesia

PT Asuransi Asei Indonesia adalah anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara yang sebelumnya bernama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Perusahaan ini didirikan pada tanggal 9 Oktober 2014 berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-29156.40.10.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

Secara umum, perusahaan ini memiliki spesialisasi dalam asuransi keuangan. Pengalaman Asuransi Asei yang panjang dan terbukti di bidang ekspor serta penjaminan kredit ekspor menjadikan Asei sebagai pionir perusahaan asuransi yang menjual produk asuransi ekspor. (www.asei.co.id)

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum hasil regresi yang diperoleh diinterpretasikan, maka diperlukan sebuah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi untuk mengetahui apakah terdapat pelanggaran asumsi regresi linier klasik dari hasil tersebut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Data berdistribusi secara normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05.

Hasil pengolahan data dari uji *Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.96585824E4
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil olah data uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,779 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* pada model regresi. Asumsi dari VIF dan *tolerance* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka dinyatakan terjadi multikolonieritas.

Hasil pengolahan data dari uji multikolonieritas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Premi	.175	5.727
	Klaim	.233	4.285
	Hasil Investasi	.384	2.602

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil olah data uji multikolonieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel premi sebesar 0,175, klaim 0,233, dan hasil investasi 0,384. Kemudian, nilai VIF pada variabel premi sebesar 5,727, klaim 4,285, dan hasil investasi 0,384. Karena nilai *tolerance* yang dihasilkan pada setiap variabel independen lebih dari 0,10 serta nilai VIF pada setiap variabel independen kurang dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Ghozali 2013: 139). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengolahan data dari uji Glejser disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8216.852	8981.032		.915	.365
	Premi	.069	.040	.406	1.710	.094
	Klaim	.032	.049	.135	.656	.515
	Hasil Investasi	.167	.114	.234	1.459	.151

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil olah data uji Glejser pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel premi adalah 0,094, variabel klaim 0,515, dan variabel hasil investasi 0,151. Nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018: 111). Menurut Durbin Watson (1951) model regresi yang tidak terjadi autokorelasi harus berada diantara $1 < DW < 3$.

Hasil pengolahan data dari uji autokorelasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.822	50166.894	1.434

a. Predictors: (Constant), lag_y, Klaim, Hasil Investasi, Premi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil olah data uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,434 yang berada di $1 < DW < 3$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Uji ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Hasil pengolahan data dari uji regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6374.351	22621.101		.282	.779
	Premi	.404	.102	.936	3.977	.000
	Klaim	-.273	.123	-.453	-2.222	.031
	Hasil Investasi	.346	.288	.190	1.198	.237

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,404$, $X_2 = -0,273$, dan $X_3 = 0,346$ dengan konstanta 6374,351, sehingga model persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6374.351 + 0.404 X_1 - 0.273 X_2 + 0.346 X_3 + e$$

Adapun persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 6374,351 menyatakan bahwa apabila variabel premi (X_1), klaim (X_2), dan hasil investasi (X_3) bernilai nol (0), maka variabel laba (Y) bernilai 6374,351.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel premi (X_1) sebesar 0,404. Koefisien regresi bernilai positif maknanya adalah terdapat hubungan positif antara premi dengan laba. Hal ini menunjukkan bahwa apabila premi bertambah 1%, variabel klaim serta hasil investasi dalam keadaan tetap, maka laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,404.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel klaim (X_2) sebesar -0,273. Koefisien regresi bernilai negatif maknanya adalah terdapat hubungan negatif antara klaim dengan laba. Hal ini menunjukkan

bahwa apabila klaim bertambah 1%, variabel premi serta hasil investasi dalam keadaan tetap, maka laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,273.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel hasil investasi (X_3) sebesar 0,346. Koefisien regresi bernilai positif maknanya adalah terdapat hubungan positif antara hasil investasi dengan laba. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hasil investasi bertambah 1%, variabel premi serta klaim dalam keadaan tetap, maka laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,346.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai $Sig < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Akan tetapi, apabila nilai $Sig > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : secara parsial, tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel laba (Y)
- 2) H_a : secara parsial, terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel laba (Y)

Uji ini dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hasil pengolahan data dari uji hipotesis (uji t) antara variabel premi (X_1), klaim (X_2) dan hasil investasi (X_3) terhadap laba (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6374.351	22621.101		.282	.779
	Premi	.404	.102	.936	3.977	.000
	Klaim	-.273	.123	-.453	-2.222	.031
	Hasil Investasi	.346	.288	.190	1.198	.237

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil dari uji parsial di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji parsial (uji t) dengan tingkat kesalahan 5% atau $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi), jumlah data (n) 52, variabel independen (k) 3, maka nilai $df = n-k-1$ atau $52-3-1 = 48$ dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,010. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel premi memiliki $t_{hitung} 3,977 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya adalah variabel premi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).
- 2) Hasil uji parsial (uji t) pada variabel klaim diperoleh t_{hitung} sebesar -2,222 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel klaim memiliki $t_{hitung} -2,222 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya adalah variabel klaim (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).

- 3) Hasil uji parsial (uji t) pada variabel hasil investasi diperoleh t_{hitung} sebesar 1,198 dengan nilai signifikansi sebesar 0,237. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel klaim memiliki t_{hitung} 1,198 < t_{tabel} 2,010 dengan nilai signifikansi 0,237 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang artinya adalah variabel hasil investasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) terhadap variabel laba (Y)
- 2) H_a : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) terhadap variabel laba (Y)

Uji ini dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai probabilitas > 0,05
- 2) H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai probabilitas < 0,05

Hasil pengolahan data dari uji simultan (uji f) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.729E11	3	1.243E11	18.435	.000 ^a
	Residual	3.236E11	48	6.742E9		
	Total	6.965E11	51			

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Klaim, Premi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil uji f pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 18,435 dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), jumlah data (n) 52, jumlah variabel independen (k) 3, maka nilai $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k-1$ atau $52-3-1 = 48$ dan diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,191. Dari hasil uji f tersebut, nilai $f_{hitung} 18,435 > f_{tabel} 3,191$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya adalah variabel premi (X_1), klaim (X_2) dan hasil investasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen yaitu premi, klaim, dan hasil investasi dengan variabel dependen yaitu laba.

Hasil pengolahan data dari uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.506	82110.187

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Klaim, Premi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari uji R^2 pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,506 atau 50,6% yang artinya adalah variabel premi, klaim dan hasil investasi dapat mempengaruhi variabel laba sebesar 50,6%. Sedangkan sisanya yaitu 49,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Premi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.4 di atas diperoleh koefisien regresi variabel premi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,404. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel premi memiliki $t_{hitung} 3,977 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa H_1 diterima, yang berarti bahwa premi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuriyah, dkk (2020) yang membuktikan bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 4,375 > t_{tabel} 1,69236$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Nasution (2021), Zen dan Manda (2021), Marwansyah dan Utami (2017), Nurhikmah dan Nofrianto (2021), Sari (2018), Hidayat, dkk (2021), Amani dan Markonah (2020), dan Wahyono, dkk (2021) juga menyatakan bahwa premi berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Abbas Salim (2005:47) yang menyatakan bahwa premi merupakan salah satu sumber penerimaan atau pendapatan yang diterima oleh perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Oleh karena itu, besar atau kecilnya premi yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Semakin tinggi jumlah premi yang diterima sebuah perusahaan, maka akan semakin tinggi pula laba yang akan didapatkan perusahaan. Kemudian, apabila semakin rendah jumlah premi yang diterima sebuah perusahaan, maka akan semakin rendah pula laba yang akan didapatkan perusahaan.

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh peserta asuransi kepada pihak penanggung atau perusahaan asuransi sebagai kewajiban atas keikutsertaannya di perusahaan asuransi. Premi merupakan salah satu sumber pendapatan atau penerimaan perusahaan asuransi selain hasil investasi dan denda serta ganti rugi.

Premi yang diterima perusahaan asuransi akan dikelola dalam bentuk investasi yang sudah disepakati oleh peserta ketika perjanjian atau akad. Dengan pengelolaan premi yang baik, maka dapat disertai dengan peningkatan laba yang akan dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar premi yang diterima perusahaan, maka akan berdampak pada meningkatnya pendapatan laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan data keuangan tahunan pada beberapa perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021 yang menunjukkan bahwa semakin besar premi yang diterima perusahaan, maka jumlah laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya.

2. Pengaruh Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.4 di atas diperoleh koefisien regresi variabel klaim yang bernilai negatif yaitu sebesar -0,273. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel klaim memiliki $t_{hitung} -2,222 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima, yang berarti bahwa klaim (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuriyah, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba. Dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel klaim sebesar -0,479. Kemudian, pada uji t diperoleh $t_{hitung} (-3,390) > t_{tabel} (1,69236)$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwansyah dan Utami

(2017) dan Wahyono, dkk (2021) juga menyatakan bahwa klaim berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Abbas Salim (2005:47) yang menyatakan bahwa klaim merupakan salah satu sumber pengeluaran perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat laba. Oleh karena itu, besar atau kecilnya klaim yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap tingkat laba. Dalam hal ini, laba akan mengalami peningkatan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan menurun. Kemudian sebaliknya, laba akan mengalami penurunan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan meningkat.

Klaim merupakan hak atau tuntutan pihak tertanggung atau peserta asuransi yang harus diberikan oleh pihak penanggung atau perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim merupakan salah satu sumber pengeluaran perusahaan asuransi selain komisi, pajak, upah, gaji dan lain-lain.

Klaim yang harus dibayarkan oleh pihak penanggung atau perusahaan asuransi kepada pihak tertanggung atau peserta asuransi berasal dari dana *tabarru'* yang akan diberikan apabila suatu waktu peserta asuransi mengalami musibah. Semakin besar jumlah klaim yang dikeluarkan perusahaan, maka akan mengurangi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan data keuangan tahunan pada beberapa perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021 yang menunjukkan bahwa laba mengalami peningkatan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin kecil. Dan sebaliknya, laba akan mengalami penurunan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin besar. Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan pemantauan agar pertumbuhan klaim tidak melebihi pertumbuhan premi yang nantinya akan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan asuransi.

3. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa variabel hasil investasi memiliki $t_{hitung} 1,198 < t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,237 > 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 ditolak, yang berarti bahwa hasil investasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amani dan Markonah (2020) yang menyatakan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, dkk (2021) yang membuktikan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (-0,347) < t_{tabel} (2,02809)$ dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,730.

Namun, hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reihana (2021) yang membuktikan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba. Hasil investasi yang tinggi akan meningkatkan pendapatan perusahaan, yang mana nantinya akan meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi.

Hasil dalam penelitian ini juga tidak selaras dengan pendapat Abbas Salim (2005:47) yang menyatakan bahwa hasil investasi merupakan salah satu sumber penerimaan atau pendapatan perusahaan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil investasi merupakan penanaman atau penempatan suatu aset berupa harta maupun dana pada sesuatu, yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan nilainya di masa yang akan datang. Hasil investasi merupakan salah satu sumber pendapatan atau penerimaan perusahaan asuransi selain premi dan denda serta ganti rugi.

Hasil investasi tidak serta merta memberikan keuntungan kepada perusahaan, karena hasil investasi digunakan untuk biaya kelangsungan

hidup perusahaan dan biaya operasional lain yang lebih tinggi, misalnya biaya pemasaran. Hasil investasi juga digunakan untuk mengembangkan ekspansi baru sehingga hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan investasi yang baik agar dapat menghasilkan hasil investasi yang sesuai, yang mana nantinya akan dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

4. Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan uji simultan (uji f) pada tabel 4.6 di atas diperoleh f_{hitung} sebesar 18,435 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} 18,435 > f_{tabel} 3,191 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_4 diterima, yang artinya adalah variabel premi (X_1), klaim (X_2) dan hasil investasi (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Selain itu, variabel premi, klaim, dan hasil investasi dapat mempengaruhi variabel laba sebesar 50,6%, dan sisanya yaitu 49,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zen dan Manda (2021) yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel premi, klaim dan hasil investasi berpengaruh terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} yang diperoleh sebesar 125,460 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa f_{hitung} 125,460 > f_{tabel} 2,79 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000.

Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwansyah dan Utami (2017), Reihana (2021), dan Sari

(2018) yang membuktikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat hubungan antara hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh premi, klaim, dan hasil investasi terhadap laba, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} 3,977 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi variabel premi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Pada hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh koefisien regresi variabel premi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,404. Maka, dapat disimpulkan bahwa laba akan mengalami peningkatan apabila premi yang diterima perusahaan semakin besar, dan laba akan mengalami penurunan apabila premi yang diterima perusahaan semakin kecil.
2. Secara parsial, klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} -2,222 > t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi variabel klaim yang kurang dari 0,05 yaitu 0,031. Pada hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh koefisien regresi variabel klaim yang bernilai negatif yaitu sebesar -0,273. Maka, dapat disimpulkan bahwa laba akan mengalami peningkatan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin kecil. Sebaliknya, laba akan mengalami penurunan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin besar.
3. Secara parsial, hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} 1,198 < t_{tabel} 2,010$ dengan nilai signifikansi variabel hasil investasi yang lebih dari 0,05 yaitu 0,237. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya hasil investasi yang diperoleh

perusahaan tidak akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan.

4. Secara simultan (bersama-sama), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel premi (X_1), klaim (X_2), dan hasil investasi (X_3) berpengaruh terhadap laba (Y) perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai f_{hitung} 18,435 > f_{tabel} 3,191 dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Variabel premi, klaim, dan hasil investasi dapat mempengaruhi variabel laba sebesar 50,6%, dan sisanya yaitu 49,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan 13 sampel dari perusahaan asuransi syariah di Indonesia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan sampel atau menambahkan jumlah sampel.
2. Dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan pada tahun 2016-2021, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode pengamatan yang berbeda dan lebih lama agar memperoleh hasil yang lebih akurat dengan keadaan sebenarnya dan dengan melakukan pengembangan teori yang lebih inovatif lagi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sejumlah variabel lain yang bisa diimplementasikan pada penelitian guna memperkaya keunikan penelitian, seperti rasio likuiditas, total aset, *underwriting*, *risk based capital*, dan lain-lain.
4. Perusahaan asuransi diharapkan untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan manajemen serta keuangan yang lebih baik sehingga dapat memperoleh laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Junaidi. 2018. "Akad-akad di dalam Asuransi Syariah", dalam *Journal of Sharia Economic Law*. Vol. 1, No. 1.
- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dewi, Gemala. 2005. *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Fuad, Hafid. "Asuransi Syariah Cemas dengan Kasus Gagal Bayar Perusahaan Asuransi Jumbo", diakses 3 April 2022 dari <https://ekbis.sindonews.com/read/336042/178/asuransi-syariah-cemas-dengan-kasus-gagal-bayar-perusahaan-asuransi-jumbo-1613394148>, 2021, diakses Pukul 21.12
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Ainal Putra dan Murni Dahlena Nasution. 2021. "Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia, dalam *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi*.
- Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Asuransi Syariah*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Hastuti, Rahajeng Kusumo. "Kacau! Gagal Bayar 5 Asuransi Ini Bikin Nasabah Teriak", diakses 25 Maret 2022 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau-gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak>, 2020, diakses Pukul 16.27
- Hidayah, Anisa Nurul. 2018. "Pengaruh Klaim, Hasil Investasi, Risk Based Capital (RBC) Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat, et al. 2021. "Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019", dalam *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*. Vol. 2, No. 4. <https://www.chubbsyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 14 September 2022
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kurniawan, Agung Widhi & Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Makhrus. 2017. *Manajemen Asuransi Syariah*. Yogyakarta: Litera.
- Marwansyah, Sofyan dan Ambar Novi Utami. 2017. “Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia”, dalam *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 5, No. 2.
- Nuriyah, et al. “Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2018”, dalam *Prosiding Akuntansi*.
- Nuryadi, et al. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pandia, Frianto et al. 2005. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Payadnya, I Putu Ade Andre & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Purwanto. 2019. *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*. Magelang: StaiaPress.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Ratnasari, Ayu. 2020. Analisis Pengaruh Risk Based Capital (RBC), Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi*.
- Salim, Abbas. 2005. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sari, Jamilah Nurindah. 2017. “Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2011-2015)”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subagiyo, Dwi Tatak & Fries Melia Salviana. 2016. *Hukum Asuransi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Wahyono, et al. 2021. "The Effect of Premium Income, Claim Payment, Risk Based Capital, Investment Return, and Underwriting Result on The Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period", dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 6, No. 2.
- Wirnyaningsih, et al., 2007. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wulandhari, Retno. "Kinerja Asuransi Syariah Melambat Selama Pandemi", diakses 5 April 2022 dari <https://www.republika.co.id/berita/qokjo0370/kinerja-asuransi-syariah-melambat-selama-pandemi>, 2021, diakses Pukul 00.00
- www.alamin-insurance.com, diakses pada tanggal 14 September 2022
- www.allianz.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022
- www.amanahgitha.com, diakses pada tanggal 14 September 2022
- www.asei.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022
- www.asuransibintang.com, diakses pada tanggal 14 September 2022
- www.asyki.com, diakses pada tanggal 14 September 2022
- www.bni-life.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022
- www.bumida.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022
- www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 6 November 2021

www.sinarmasmsiglife.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022

www.sunlife.co.id, diakses pada tanggal 14 September 2022

www.tugu.com, diakses pada tanggal 14 September 2022

Yogatama, Benediktus Krisna. “Industri Asuransi Syariah Tetap Tumbuh di Tengah Pandemi Covid-19”, diakses 12 April 2022 dari <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/06/07/industri-asuransi-syariah-tetap-tumbuh-di-tengah-pandemi-covid-19>, 2021, diakses Pukul 10.18

Zen, Nia Anggraina dan Gusnanda Suria Manda. 2021. “Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019”, dalam *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 26, No. 1.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun	Premi	Klaim	Hasil Investasi	Laba
1	Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	2016	323,869,000,000	212,350,000,000	10,616,000,000	5,658,000,000
		2017	286,074,000,000	193,893,000,000	10,073,000,000	4,006,000,000
		2018	208,861,000,000	222,360,000,000	9,000,000,000	4,289,000,000
		2019	260,368,000,000	157,702,000,000	10,051,000,000	5,533,000,000
		2020	378,733,000,000	227,257,000,000	10,381,000,000	4,824,000,000
		2021	585,432,000,000	459,794,000,000	10,483,000,000	7,363,000,000
2	Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha	2016	20,375,000,000	8,434,000,000	108,000,000	-6,103,000,000
		2017	29,388,000,000	16,219,000,000	145,000,000	-2,496,000,000
		2018	21,040,000,000	8,769,000,000	167,000,000	-6,977,000,000
		2019	20,282,000,000	6,317,000,000	-30,000,000	7,730,000,000
		2020	16,242,000,000	7,206,000,000	54,000,000	434,000,000
		2021	16,990,000,000	10,008,000,000	-47,000,000	508,000,000
3	Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	2016	16,607,000,000	-6,171,000,000	-6,000,000	377,000,000
		2017	22,232,000,000	-8,856,000,000	80,000,000	501,000,000
		2018	29,155,000,000	12,622,000,000	-125,000,000	-2,049,000,000
		2019	43,203,000,000	15,635,000,000	295,000,000	297,000,000
		2020	46,052,000,000	26,059,000,000	-44,000,000	603,000,000
		2021	52,458,000,000	34,590,000,000	88,000,000	242,000,000
4	Asuransi Allianz Life Indonesia	2016	534,183,000,000	111,001,000,000	29,798,000,000	59,746,000,000
		2017	631,860,000,000	148,110,000,000	29,545,000,000	81,735,000,000
		2018	727,625,000,000	175,929,000,000	26,440,000,000	151,279,000,000
		2019	852,136,000,000	328,477,000,000	7,169,000,000	161,915,000,000
		2020	1,152,227,000,000	309,562,000,000	62,153,000,000	313,855,000,000
		2021	1,128,555,000,000	553,191,000,000	51,606,000,000	280,825,000,000
5	Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	2016	85,077,000,000	36,230,000,000	36,230,000,000	47,250,000,000
		2017	62,893,000,000	45,401,000,000	10,715,000,000	26,988,000,000
		2018	66,797,000,000	35,788,000,000	9,546,000,000	36,808,000,000
		2019	58,840,000,000	34,693,000,000	12,808,000,000	27,589,000,000
		2020	58,140,000,000	46,368,000,000	12,982,000,000	23,096,000,000
		2021	64,011,000,000	101,149,000,000	12,037,000,000	11,829,000,000
6	BNI Life Insurance	2016	179,108,000,000	109,327,000,000	2,760,000,000	28,596,000,000
		2017	162,677,000,000	171,865,000,000	8,285,000,000	35,161,000,000
		2018	197,589,000,000	213,959,000,000	4,676,000,000	17,006,000,000

		2019	203,785,000,000	222,840,000,000	6,249,000,000	15,792,000,000
		2020	215,873,000,000	180,483,000,000	5,926,000,000	25,240,000,000
		2021	205,110,000,000	201,791,000,000	5,239,000,000	33,510,000,000
7	Sun Life Financial	2016	73,787,000,000	7,719,000,000	328,000,000	-23,804,000,000
		2017	117,080,000,000	9,029,000,000	796,000,000	-14,531,000,000
		2018	143,424,000,000	15,113,000,000	1,602,000,000	2,182,000,000
		2019	135,665,000,000	15,651,000,000	2,269,000,000	22,192,000,000
		2020	152,756,000,000	17,640,000,000	2873,000,000	-21,980,000,000
		2021	230,878,000,000	50,087,000,000	3,726,000,000	101,049,000,000
8	Asuransi Chubb Syariah	2016	83,666,000,000	-41,138,000,000	695,000,000	-4,679,000,000
		2017	89,407,000,000	-54,834,000,000	1,120,000,000	-8,509,000,000
		2018	105,558,000,000	-48,013,000,000	255,000,000	-727,000,000
		2019	110,689,000,000	-72,706,000,000	1,086,000,000	6,932,000,000
		2020	67,916,000,000	-41,139,000,000	1,149,000,000	8,168,000,000
		2021	62,540,000,000	-33,391,000,000	738,000,000	6,806,000,000
9	Asuransi Allianz Utama Indonesia	2016	734,000,000	754,000,000	613,000,000	2,101,000,000
		2017	214,000,000	396,000,000	548,000,000	1,831,000,000
		2018	392,000,000	266,000,000	546,000,000	2,213,000,000
		2019	446,000,000	580,000,000	636,000,000	2,331,000,000
		2020	1,189,000,000	158,000,000	528,000,000	2,381,000,000
		2021	956,000,000	89,000,000	359,000,000	2,059,000,000
10	Asuransi Bintang, Tbk	2016	333,042,320,000	72,048,940,000	11,617,243,000	15,304,781,000
		2017	393,700,614,000	77,380,067,000	32,491,560,000	13,511,398,000
		2018	443,617,894,000	130,351,878,000	12,923,272,000	13,935,779,000
		2019	450,877,041,000	200,623,685,000	16,607,551,000	8,009,060,000
		2020	452,779,209,000	192,018,411,000	43,553,468,000	23,668,304,000
		2021	477,181,675,000	173,301,359,000	3,730,1288,000	16,469,192,000
11	Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	2016	41,109,000,000	11,762,000,000	1,477,000,000	3,627,000,000
		2017	51,067,000,000	23,954,000,000	1,658,000,000	5,006,000,000
		2018	45,103,000,000	11,858,000,000	1,985,000,000	5,330,000,000
		2019	40,725,000,000	8,823,000,000	2,427,000,000	5,669,000,000
		2020	32,023,000,000	7,820,000,000	1,875,000,000	3,512,000,000
		2021	41,443,000,000	6,609,000,000	1,600,000,000	2,847,000,000
12	Tugu Pratama Indonesia	2016	12,501,000,000	-2,818,000,000	813,000,000	3,099,000,000
		2017	16,264,000,000	-11,938,000,000	1,040,000,000	6,251,000,000
		2018	16,703,000,000	-12,350,000,000	921,000,000	3,687,000,000
		2019	12,557,000,000	-8,467,000,000	514,000,000	3,533,000,000
		2020	6,494,000,000	-8,726,000,000	656,000,000	3,092,000,000
		2021	7,036,000,000	-230,000,000	2,529,000,000	5,452,000,000
13	Asuransi	2016	396,506,000,000	328,912,000,000	53,287,000,000	14,718,000,000

	Asei	2017	347,718,000,000	315,049,000,000	28,371,000,000	172,575,000,000	-
		2018	358,321,000,000	277,409,000,000	21,390,000,000	3,615,000,000	
		2019	383,148,000,000	246,760,000,000	40,072,000,000	6,765,000,000	
		2020	299,307,000,000	254,697,000,000	17,786,000,000	2,102,000,000	
		2021	323,751,000,000	172,922,000,000	15,067,000,000	16,780,000,000	



Lampiran 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.96585824E4
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 3 Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Premi	.175	5.727
	Klaim	.233	4.285
	Hasil Investasi	.384	2.602

a. Dependent Variable: Laba

Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8216.852	8981.032		.915	.365
	Premi	.069	.040	.406	1.710	.094
	Klaim	.032	.049	.135	.656	.515
	Hasil Investasi	.167	.114	.234	1.459	.151

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 5 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.822	50166.894	1.434

a. Predictors: (Constant), lag_y, Klaim, Hasil Investasi, Premi

b. Dependent Variable: Laba

Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6374.351	22621.101		.282	.779
	Premi	.404	.102	.936	3.977	.000
	Klaim	-.273	.123	-.453	-2.222	.031
	Hasil Investasi	.346	.288	.190	1.198	.237

a. Dependent Variable: Laba

Lampiran 7 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6374.351	22621.101		.282	.779
	Premi	.404	.102	.936	3.977	.000
	Klaim	-.273	.123	-.453	-2.222	.031
	Hasil Investasi	.346	.288	.190	1.198	.237

a. Dependent Variable: Laba

Lampiran 8 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.729E11	3	1.243E11	18.435	.000 ^a
	Residual	3.236E11	48	6.742E9		
	Total	6.965E11	51			

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Klaim, Premi

b. Dependent Variable: Laba

Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.506	82110.187

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Klaim, Premi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Liana Zakiyatul Insani
2. NIM : 1817202068
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purwokerto, 11 Januari 2001
4. Alamat Rumah : Teluk, RT 05 RW 04 Pucung Rungkad
Kulon, Kec. Purwokerto Selatan, Kab.
Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Mufidh Rohimin Karwin
Nama Ibu : Sumarti

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/PAUD : -
2. SD/MI, tahun lulus : MI Ma'arif NU 01 Teluk, 2012
3. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 5 Purwokerto, 2015
4. SMA/MA, tahun lulus : MAN 1 Banyumas, 2018
5. S.1 tahun masuk : Universitas Islam Negeri Prof. KH.
Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

Purwokerto, 29 November 2022



Liana Zakiyatul Insani